



IHSG

4.491,43

+4,30 (+0,10%)

MNC36

244,34

+0,23 (+0,09%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,72
Value	5,76
Market Cap.	4.683
Average PE	12,5
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.870
IHSG Daily Range	+49 (+0,36%) 4.456-4.535
USD/IDR Daily Range	13.300-13.800

GLOBAL MARKET (08/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.050,75	+138,46	+0,82
NASDAQ	4.791,15	+19,64	+0,41
NIKKEI	18.141,17	-181,81	-0,99
HSEI	22.354,91	-160,85	-0,71
STI	2.947,03	-14,78	-0,50

COMMODITIES PRICE (08/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49,67	+1,86	+3,89
Batubara US/ton	52,00	+0,90	+1,76
Emas US/oz	1.138,20	-10,50	-0,91
Nikel US/ton	10.175	+5	+0,05
Timah US/ton	15.900	-150	-0,93
Copper US/ pound	2,35	+0,007	+0,30
CPO RM/ Mton	2.276	-43	-1,85

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG ditutup menguat tipis 4,3 poin atau 0,10% ke posisi 4.491 pada penutupan perdagangan hari Kamis disertai *foreign net buy* sebesar Rp 683,16 miliar ditengah euforia investor terhadap rilis paket kebijakan ekonomi jilid tiga dan koreksinya beberapa bursa Regional karena aksi *profit taking* setelah penguatan tiga hari berturut-turut serta rupiah yang kembali melemah pada level Rp 13.870.

TODAY RECOMMENDATION

Minutes meeting The Fed semakin menegaskan tidak akan ada kenaikan FFR di tahun 2015 sambil menunggu sinyal perbaikan dalam ekonomi global karena jika memaksa kenaikan FFR saat ini akan mengganggu pemulihan ekonomi AS menjadi faktor DJIA kembali naik +138,46 poin (+0,82%) di tengah lebih sepiunya perdagangan Kamis 08 Oktober tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,29 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,49 miliar saham).

Setelah selama 4 hari IHSG naik +282 poin disertai *net buy* asing Rp 2,08 triliun sehingga *Net Sell* Asing YTD (8 Oct) mencapai Rp 11,15 triliun, kekuatan IHSG untuk menguat nampaknya mulai terbatas karena investor mulai berpikir logis bahwa secara fundamental belum terjadi perubahan apa-apa terlebih setelah Moody's memperkirakan tahun 2016 Indonesia hanya akan tumbuh 4,7%, yang artinya tidak berbeda dengan tahun 2015 yang juga diperkirakan tumbuh 4,7% di tengah dollar yang mulai kembali merangkak naik mendekati Rp 13.900.

Perkembangan ekonomi terbaru diambil dari penerimaan pajak dimana realisasi penerimaan pajak hingga akhir September 2015 adalah Rp 686,2 triliun (53,02%) dari target APBN-P 2015 sebesar Rp 1.294,2 triliun. Realisasi itu terdiri dari PPh non migas Rp 357,7 triliun (56,80%) dari target, PPN dan PPnBM Rp271,7 triliun (47,13%), PBB Rp 13,2 triliun (49,57%), pajak lainnya Rp 3,8 triliun (32,80%), serta PPh Migas Rp 39,7 triliun (80,2%).

BUY: AKRA, PTPP, JSMR, UNVR, ADHI, BSDE, BBRI, CTRA, TOTL, ASII
 BOW: KLBF, UNTR, PGAS, WSKT, SMGR, TLKM, LSIP, AALI, MIKA

MARKET MOVERS (09/10)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.505 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei, Jumat menguat +89 poin (08.00 AM)
 Dow Jones Futures, Jumat menguat +138 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Perseroan merealisasikan *buyback* 18.815.800 lembar saham akhir September. Dana yang dikeluarkan yaitu Rp11,90 miliar. Dana yang tersisa untuk *buyback* saham sebesar Rp 22,47 miliar dari jumlah anggaran Rp 34,37 miliar. Jumlah saham yang ditargetkan mencapai 20% dari jumlah modal disetor atau sebanyak 21.215.800 lembar saham.

PT Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM). Target penjualan bersih Rp490 miliar hingga akhir 2015. Laba kotor ditargetkan mencapai Rp 16 miliar dengan laba usaha sebesar Rp 9,2 miliar. Akhir tahun, target laba sebelum pajak mencapai Rp 4,3 miliar dan laba bersih Rp 1,1 miliar. Hingga Juni 2015, perseroan baru mencatat penjualan Rp 198 miliar dengan laba kotor Rp 12 miliar namun rugi bersih diderita sebesar Rp 15 miliar.

PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI). Perseroan mengeluarkan sekitar US\$1.303.600 untuk kegiatan eksplorasi sampai bulan September 2015 yang dilakukan di area Sub Blok Handil Bakti serta Sub Blok Manunggal Jaya. Blok dalam PKP2B anak usaha perseroan PT Insani Baraperkasa untuk tahap produksi sudah mendapat persetujuan dari kementerian ESDM.

PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP). Melalui anak perusahaan PT Mega Dharma Properti (MDP) menjalin kerjasama dengan Lazada dengan membangun sentra distribusi terpadu dan perkantoran serta sarana pendukungnya untuk tenant Lazada di Jabodetabek. Tahap I seluas 30.100 m² dan tahap II 30.500 m² di jalan raya Bogor, Depok. Target tahap I selesai dan dapat beroperasi yaitu akhir 2016 sedangkan tahap kedua yaitu tahun 2018.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan melakukan penguatan UMKM melalui seminar di enam kota yakni Balikpapan, Manado, Medan, Semarang, Mataram dan Jakarta. Sekitar 80 persen dari portofolio kredit BRI adalah UMKM. Ada sekitar 8.000 lebih unit kerja mikro yang didedikasikan BRI untuk melayani pengusaha di sektor riil.

PT Indika Energy Tbk (INDY). Anak usaha perseroan PT Prasarana Energi Cirebon (PEC) telah menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Bayu Inti Permata (BIP) awal Oktober. Hal itu sehubungan dengan pembelian seluruh kepemilikan saham milik BIP di PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR). PEC sepakat membeli seluruh saham BIP di CEPR sejumlah 1.050 saham yang mewakili 42% saham di CEPR. Kepemilikan saham PEC di CEPR akan terdilusi menjadi 25%.

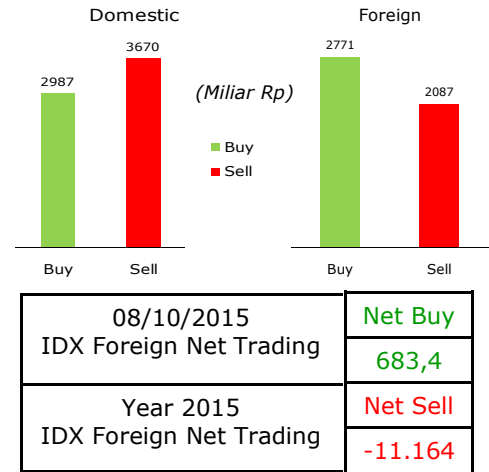
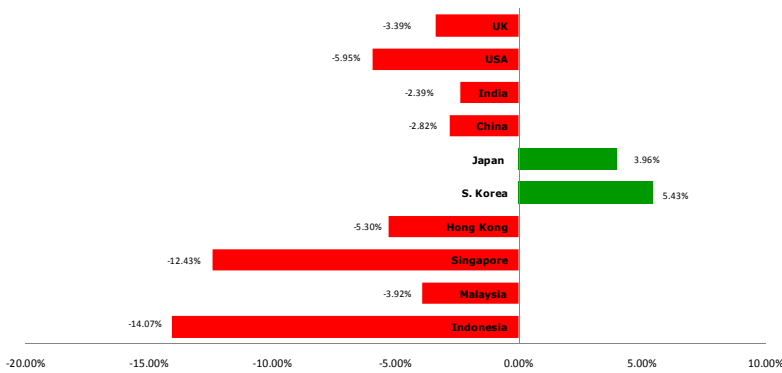
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM). Perseroan dalam proses tender Join Venture (JV) dalam proyek SGA di Menpawah, Kalimantan Barat. Perseroan dan Inalum akan menjadi pemegang saham mayoritas dalam proyek tersebut. Pertengahan Oktober ini batas waktu penyerahan formulir. Komposisinya kami dengan Inalum adalah mayoritas dengan investasi sebesar US\$1,7 miliar. Pabrik diprediksi selesai 2019 ini memiliki kapasitas sebesar 1,7-2,0 juta ton SGA per tahun.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Perseroan yakin mampu menyalurkan KUR sebesar Rp 3,2T tahun 2015 yang mana Paket Kebijakan Ekonomi Tahap III terkait perluasan seluruh sektor penyaluran KUR. Perseroan menyiapkan 1.250 tenaga pemasar dengan tetap menjaga kredit macet KUR tetap di bawah 3% dengan asuransi KUR 70%. Awal Oktober, realisasi penyaluran KUR Rp 167 miliar atau 5,2% dari total target sebesar Rp 3,2 triliun.

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS). Anak usaha perseroan dengan kepemilikan 99,71 persen mendirikan perusahaan baru, Wintermar Sdn Bhd. Nilai setoran modal yaitu 179.000 dolar Brunei Darussalam yang mana Wintermar berhak memiliki 99,44% saham dalam Wintermar Sdn Bhd. Transaksi ini bukan merupakan transaksi material karena nilainya di bawah 20 persen nilai ekuitas kami.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan masih memiliki sisa dana hasil IPO sebesar Rp 475 miliar hingga akhir September 2015. Perseroan baru menggunakan dana IPO sebesar Rp 408,702 miliar. Total dana yang diraih sebesar Rp 883,702 miliar dengan penggunaan sebesar Rp 187,777 miliar untuk investasi, Rp 132,555 miliar guna dipakai modal kerja serta Rp 88,370 miliar untuk pengembalian utang perseroan. Sisa dana IPO perseroan disimpan di Bank Bukopin Rp 200 miliar, BTN Rp 225 miliar, dan BRI Rp50 miliar.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM). Perseroan membukukan kinerja positif hingga Agustus 2015 dimana total aset bank capai Rp 48,63 triliun atau naik 24,76% dengan DPK mencapai Rp 40,92 triliun naik 27,9%. Sampai Agustus, penyaluran kredit capai Rp 29,04 triliun atau naik 13,99% dengan pendapatan bunga mencapai Rp 3,06 triliun menguat 18,72%.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Labor Cash Earning (YoY) (AUG)
- Japan : Nikkei Japan PMI (SEP)
- Japan : Nikkei Japan PMI (SEP)
- EURO : Euro-Zone Investor Confidence (OCT)
- USA : ISM Non-Manufacturing Composite (SEP)

Monday
05
Oktober

- EURO : German Factory Orders (AUG)
- EURO : Euro-Zone Retail PMI (SEP)
- USA : USA Trade Balance (AUG)

Tuesday
06
Oktober

- Japan : BOJ Annual Rise in Monetary Base
- Japan : Coincident Index (AUG)
- EURO : German Industrial Production (AUG)

Wednesday
07
Oktober

- China : China Foreign Direct Investment (SEP)
- EURO : German Current Account (AUG)
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Fed Releases Minutes from FOMC Meeting

Thursday
08
Oktober

- USA : Wholesale Inventories (AUG)
- USA : Wholesale Trade Sales (AUG)

Friday
09
Oktober

CORPORATE ACTION

- BSSR : RUPS

- ANTM : RUPS
- ISAT : RUPS

- ESTI : RUPS
- TIRA : RUPS
- ITMG : Cum Dividen @ Rp 752

- BKSJ : RUPS
- HMSP : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.183	20,7	BBRI	545	9,5	TIRT	11	19,6	SMDM	-12	-10,0
SUGI	281	4,9	BBNI	324	5,6	WAPO	5	9,6	APII	-25	-9,8
MYRX	207	3,6	BMRI	323	5,6	GEMA	30	9,4	TAXI	-35	-9,7
KIJA	196	3,4	ASII	321	5,6	PNLF	18	9,2	LION	-110	-9,6
SIMA	192	3,4	SIAP	255	4,4	IKAI	9	9,1	BRPT	143	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	18950	-450	18125	20225	BOW	BSDE	1630	55	1520	1685	BUY
SMGR	10450	-300	10038	11163	BOW	CTRA	935	10	855	1005	BUY
WTON	970	0	933	1008	BUY	LPCK	7725	-275	7263	8463	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	610	50	510	660	BUY	LPKR	1150	-25	1103	1223	BOW
AKRA	5725	25	5488	5938	BUY	KIJA	188	-9	169	217	BOW
LINK	4390	-15	4225	4570	BOW	PTPP	3790	45	3715	3820	BUY
MPPA	2350	95	2168	2438	BUY	PWON	390	-7	365	422	BOW
SCMA	2970	10	2508	3423	BUY	SMRA	1360	35	1238	1448	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6450	50	6238	6613	BUY	WIKA	2940	20	2810	3050	BUY
TLKM	2710	-30	2673	2778	BOW	AISA	1550	-25	1450	1675	BOW
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBNI	4830	130	4473	5058	BUY	GGRM	42925	425	41063	44363	BOW
BBRI	9975	125	9650	10175	BUY	ICBP	12350	-225	11713	13213	BOW
BMRI	8900	-25	8650	9175	BOW	KLBF	1500	-100	1415	1685	BOW
BBCA	13100	100	12563	13538	BUY	INDF	5575	0	5425	5725	BUY
PLANTATION						UNVR					
AALI	18300	-700	16663	20638	BOW	UNVR	39500	500	38313	40188	BUY
LSIP	1350	5	1250	1445	BUY						
SSMS	1765	10	1693	1828	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.